

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*) di mana data dikumpulkan secara langsung di tempat penelitian. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, studi ini menerapkan metode seperti survei, wawancara, observasi, atau pengujian (misal: studi kasus atau komparasi) untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mengklasifikasikan data.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang fokus analisisnya adalah proses penarikan kesimpulan secara deduktif serta dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan memanfaatkan logika ilmiah. Riset kualitatif ini melibatkan pengumpulan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari partisipan, serta observasi perilaku. Dalam konteks ini, tujuannya adalah menggambarkan dan menjelaskan peran Guru BK dalam membantu peserta didik memilih sekolah lanjutan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif (observasi, wawancara dan dokumentasi), bersifat deskriptif, analisis data secara induktif, teori dari dasar (*grounded theory*), lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya kriteria khusus untuk keabsahan data.

## **B. Setting Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di MTsN 1 Banjarmasin yang beralamatkan di jalan Kelayan A. Kelayan Dalam, Kec. Banjarmasin Selatan. Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

## **C. Partisipan Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini yaitu:

- a. Guru Bimbingan dan Konseling berjumlah dua orang, karena guru BK memiliki peran penting dalam memberikan layanan informasi, bimbingan karier, serta membantu peserta didik dalam mengambil keputusan pendidikan. Kriterianya adalah aktif bertugas di MTsN 1 Banjarmasin tempat penelitian dilakukan.
- b. Peserta didik kelas IX MTsN 1 Banjarmasin dengan kriteria sebagai peserta didik aktif kelas IX dan peserta didik yang bingung dalam memilih sekolah lanjutan berdasarkan identifikasi guru BK, yang berjumlah 5 orang peserta didik.

### **2. Objek Penelitian**

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah Upaya Guru Bimbingan dan Konseling mempersiapkan peserta didik dalam memilih sekolah lanjutan di MTsN 1 Banjarmasin.

#### D. Data dan Sumber Data

##### 1. Data

###### a. Data Pokok

- 1) Data yang berkenaan dengan Upaya Guru Bimbingan dan Konseling mempersiapkan peserta didik dalam memilih sekolah lanjutan di MTsN 1 Banjarmasin.
- 2) Data yang berkenaan dengan Faktor pendukung dan penghambat proses Bimbingan dan Konseling mempersiapkan peserta didik dalam memilih sekolah lanjutan di MTsN 1 Banjarmasin.

###### b. Data Penunjang

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian di MTsN 1 Banjarmasin.
- 2) Keadaan Guru Bimbingan dan konseling dan Peserta Didik sekolah MTsN 1 Banjarmasin.

##### 2. Sumber Data

- a. Informan utama, yaitu 2 guru BK dan 5 peserta didik
- b. Informan tambahan, yaitu kepala sekolah
- c. Dokumen, yaitu catatan ataupun arsip yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

**Tabel 3.1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data**

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Upaya Guru Bimbingan dan Konseling mempersiapkan peserta didik dalam memilih sekolah lanjutan di MTsN 1 Banjarmasin	Guru Bk dan Peserta didik	Wawancara
2	Faktor pendukung dan penghambat proses	Guru BK dan Peserta didik	Wawancara

	Bimbingan dan Konseling mempersiapkan peserta didik dalam memilih sekolah lanjutan di MTsN 1 Banjarmasin		
3	Data Penunjang meliputi: 1) Gambaran umum lokasi penelitian di MTsN 1 Banjarmasin 2) Keadaan Guru Bimbingan dan konseling dan Peserta Didik sekolah MTsN 1 Banjarmasin	Kepala Sekolah	Wawancara dan Dokumentasi

### E. Teknik Pengumpulan Data

Memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan percakapan terarah mengenai suatu masalah. Metode ini mengandalkan proses tanya jawab, baik lisan maupun tertulis. Dalam penelitian ini, saya menggunakan wawancara untuk mengumpulkan data melalui sesi tanya jawab sistematis dengan Kepala Sekolah MTsN 1 Banjarmasin dan Guru Bimbingan dan Konseling, yang dilakukan berdasarkan tujuan penyelidikan.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang bertujuan memperoleh catatan-catatan penting yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Melalui teknik dokumentasi, dapat mengumpulkan data yang relevan dengan variabel penelitian dari berbagai catatan.

### 3. Observasi

Untuk mencapai tujuan tertentu, observasi adalah teknik pengumpulan data di mana berbagai fenomena diamati dan dicatat secara sistematis, logis, objektif, dan rasional. Penulis menggunakan metode observasi nonpartisipasi dalam penelitian ini; mereka hanya bertindak sebagai pengamat independen dan tidak terlibat dalam aktivitas subyek.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dengan pendekatan tersebut, analisis data dilakukan secara berkelanjutan selama proses pengumpulan data berlangsung dan dilanjutkan setelah seluruh data terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap, antara lain:

1. Reduksi Data, yaitu proses merangkum, memilih hal-hal utama, memfokuskan pada aspek penting, mencari tema dan pola, serta mengeliminasi informasi yang tidak relevan.
2. Penyajian Data, yaitu penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian. Penyajian data ini berupaya menghindarkan data yang bertumpuk-tumpuk.
3. Penarikan Kesimpulan, yaitu melakukan penarikan kesimpulan sementara. Setelah itu, dilakukan pengecekan ulang ke lapangan karena kemungkinan masih ditemukan data baru yang berkaitan dengan hasil penelitian.

## **G. Teknik Keabsahan Data**

Langkah-langkah dalam melaksanakan pemeriksaan keabsahan data:

1. Editing, yaitu mempelajari kembali data yang terkumpul untuk melihat kelegkapan data, apakah sudah lengkap atau belum.
2. Koding, yaitu memberikan kode pada setiap jawaban responden. Untuk memisahkan data menurut jenisnya dalam rangka mengklarifikasi hasil catatan yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi.
3. Klarifikasi, yaitu mengelompokkan hasil data yang diperoleh sesuai dengan jenis data yang diperoleh.
4. Interpretasi, yaitu pada tahap ini penulis memberikan penafsiran data atas data yang ada dan memperjelasnya tanpa merubah maksud data tersebut.